

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah ekonomi di suatu negara dapat menyelesaikan masalah pergerakan bisnis. Dunia bisnis bisa dijadikan acuan untuk mengetahui apakah status ekonomi sebuah negara berada pada kondisi yang baik ataupun buruk. Jika pergerakan dunia usaha menurun seiring dengan melemahnya perekonomian, maka kondisi perekonomian negara tersebut dalam kondisi buruk, terutama pada masa pandemi Covid-19, memburuknya kondisi usaha bukan hanya ditimpa oleh sebagian entitas usaha saja, tetapi kondisi ini berlaku secara global.

Didirikannya Perusahaan tentu memiliki tujuan untuk dapat menjaga kelangsungan usahanya. Dalam akuntansi, perusahaan dan pemilik perusahaan adalah entitas yang berbeda. Opini audit *going concern* mampu membantu *stakeholders* dalam memastikan bahwa perusahaan yang diberikan opini audit tersebut dapat menjaga keberlangsungan hidup mereka tidak melebihi satu tahun semenjak tanggal pelaporan keuangan diaudit. Pada saat mengambil keputusan dalam investasi, opini audit atas laporan keuangan dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan oleh investor. Esensi *going concern* ada pada neraca perusahaan, yang harus mencerminkan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya.

Dengan adanya opini audit *going concern* menunjukkan bahwa ada keadaan atau kejadian yang memunculkan keraguan auditor dalam menjaga

keberlangsungan usahanya. Opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor kepada auditee harus diperhatikan karena dapat menjadi bahan untuk memprediksi apakah perusahaan akan tetap bertahan atau mengalami kebangkrutan.

O'Reilly (2010) menyebutkan premis dasar bahwa opini audit *going concern* harus bermanfaat bagi investor menjadi sinyal negatif mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, tak jarang opini ini disebut sebagai *bad news* bagi pengguna laporan keuangan. Opini audit *going concern* yang diterbitkan auditor memiliki dampak pada perusahaan secara signifikan karena bisa menurunkan kepercayaan *stakeholders* perusahaan, hal ini juga tentu akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Oleh karena itu transparansi dari pihak manajemen harus diperhatikan terutama dalam pengungkapan laporan keuangan agar menghindari kesalahan auditor dalam memberikan opini audit.

Penelitian sebelumnya dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*" (Krissindiaستی : 2016) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan dalam penelitian Christian Lie (2016) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Selanjutnya, *debt default* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Imani : 2017) sementara pada penelitian lain menemukan bahwa opini audit *going concern* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *debt default* (Chairina : 2016).

Satu faktor lagi yang penulis teliti adalah pertumbuhan perusahaan

(*company growth*), dalam penelitian Harjito (2015) pertumbuhan perusahaan yang positif tidak menjadikan jaminan bahwa perusahaan akan terlepas dari pemberian opini audit *going concern*, begitu juga bila pertumbuhan perusahaan menghasilkan angka negatif, belum tentu juga akan menghasilkan opini audit *going concern* (Putra: 2016).

Menyusul fenomena ini, disimpulkan bahwa pemberian opini audit oleh auditor sangat penting karena mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Namun yang terjadi saat ini masih terdapat beberapa auditor yang belum dapat memberikan peringatan dini berupa opini audit *going concern* pada perusahaan yang bermasalah untuk menjaga keberlangsungan perusahaannya. Kegagalan memberikan opini audit dapat berdampak negatif bagi pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan tentu akan membuat respon yang salah atau menyimpulkan karena kesalahan tersebut. Ini berarti mengharuskan auditor untuk lebih menyadari potensi masalah yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Debt Default* dan Pertumbuhan Perusahaan pada Opini Audit *Going Concern*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan membahas permasalahan yang meliputi :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh pada opini audit *going concern*?
2. Apakah *debt default* memiliki pengaruh pada opini audit *going concern*?

3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh pada opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menemukan kebenaran yang empiris atas:

1. Pengaruh profitabilitas pada opini audit *going concern*.
2. Pengaruh *debt default* pada opini audit *going concern*.
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan pada opini audit *going concern*.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti yang ingin melaksanakan riset yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada pemberian opini audit *going concern*, dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan referensi terhadap penelitiannya.

2. Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kebijakan yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit. Serta, tentunya tetap meningkatkan kualitas audit yang diberikan.

3. Pengguna Laporan Keuangan

Menjadi tambahan bahan pertimbangan dan literatur untuk pengguna laporan keuangan terutama dalam melihat faktor-faktor apa saja yang dapat

memengaruhi auditor dalam pemberian opini audit *going concern*, serta untuk menentukan kebijakan apa yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan selanjutnya.

4. Keperluan Analisis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama untuk penelitian yang menggunakan variabel yang sama yaitu, profitabilitas, *debt default*, pertumbuhan perusahaan, serta opini audit *going concern*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab, yang tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai hal yang melatarbelakangi penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori struktur modal serta model-model yang mendasari teori tersebut juga studi-studi empiris lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di samping itu, bab ini juga mengkaji konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sample, variabel dan operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan tabel data dari objek penelitian, pembahasan hasil uji statistik dari data yang digunakan, gambaran dari hasil uji regresi logistik, dan hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang didapatkan dari uji regresi pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

